

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran pengarahannya suatu tindakan sadar dari subjek. Objek pada penelitian ini adalah Profitabilitas, *Operting Leverage*, dan Nilai Perusahaan. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik letaknya variable penelitian. Subjek penelitian yang dipilih pada penelitian ini yakni Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Data yang diambil adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia pada www.idx.co.id

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu hal yang dilakukan bagi peneliti demi memperoleh data yang dibutuhkan untuk bahan penelitian yang sedang dilakukan. Sugiyono (2012: 2) mendeskripsikan Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dikemukakan,

dikembangkan dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Kuantitatif, metode kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan memanfaatkan data-data yang ada berupa angka maupun grafik. Emzir (2009: 28) mendeskripsikan pengertian pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya berkaitan sebab akibat, reduksi kepada variable, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survey dan eksperimen yang memerlukan data statistic. Penelitian ini menggunakan survey pada Perusahaan Sektor Industri Subsektor Tekstil dan Garmen 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sensus yang digunakan pada penelitian ini yakni

3.2.2 Operasionalisasi variable

Operasionalisasi variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suryana (2010: 31) Variabel merupakan karakteristik dalam penelitian yang bisa diduplikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua indikator. Judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh Profitabilitas, *Operating Leverage* terhadap Nilai Perusahaan”

Pada penelitian ini, terdapat dua variable yang akan diteliti, yakni :

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2015: 39) mendefinisikan variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan symbol variable terikat (dependent). Variable bebas ini tipe variable yang dapat menjadi penyebab atau mempengaruhi variable lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas / variable independen, yakni:

X_1 = Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset*

X_2 = *Operating Leverage* dengan indikator *Degree of Operating Leverage* (DOL)

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2019: 69) mendefinisikan Dependent Variable sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variable ini merupakan tipe variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (berupa *output* dari variable independen).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y) dengan indikator *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

1	2	3	4
Profitabilitas (X_1)	Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan		Rasio

	dalam mencari keuntungan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan (Kasmir, 2012).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	
<i>Operating Leverage</i> (X ₂)	<i>Operating Leverage</i> bisa diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasionalnya, yang biasanya berasal dari biaya depresiasi, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat tetap misalnya gaji bulana (Mamduh, 2004: 327). Lalu Sartono (2012:260) mendeskripsikan apabila perusahaan memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka dikatakan	$\text{DOL} = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan Penjualan}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Indriyani (2017: 335) Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan tersebut perusahaan tertentu semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya	$\text{Q Tobin} = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value } c}{\text{Total Book Value of Assets}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder berupa dokumentasi dan studi pustaka salahsatunya yakni yang didapat dari laporan keuangan tahunan

(*financial report*) perusahaan industry subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2017-2021.

Menurut Hasan (2002) Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Sedangkan, Data Sekunder menurut Sugiyono (2016) merupakan sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Sumber data pada penelitian ini akan bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id serta dari website resmi perusahaan terkait.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
------------	-------------------	------------------------	--------------------

1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
2.	ARGO	Argo Pantes Tbk	7 Januari 1991
3.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	3 Oktober 2017
4.	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979
5.	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21 Agustus 1990
6.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	13 Oktober 1992
7.	HDTX	PT Panasia Resource Indah Tbk	6 Juni 1990
8.	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	3 Agustus 1990
9.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	10 Oktober 1989
10.	PBRX	Pan Brothers Tbk	16 Agustus 1990
11.	POLU	Golden Flower Tbk	26 Juni 2019
12.	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	12 Maret 1991
		d.h Polysindo Eka Persada Tbk	
13.	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
14.	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	8 April 2020
15.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Juni 2013

16.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	20 Agustus 1997
17.	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	13 Juli 2011
18.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
19.	TRIS	Trisula International Tbk	28 Juni 2012
20.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	20 Desember 2019
21.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2022
22.	ZONE	Mega Perintis Tbk	12 Desember 2018

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Melatanurut Sugiyono (2010: 215) sampel adalah sebagian dari populasi itu misalnya penduduk diwilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Bisa disimpulkan sampel merupakan suatu bagian yang ada didalam populasi, yang dapat berpengaruh terhadap penelitian, hal ini dilakukan agar dapat menyaring populasi yang jumlahnya cukup banyak dan tidak dapat diteliti semua karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan waktu.

Penentuan sampel ini menggunakan suatu teknik dalam pengaplikasiannya yang disebut sebagai teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini yakni *Non Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang

dipilih berdasarkan subjektivitas peneliti dan tidak secara acak ditentukan oleh keahlian peneliti dan sesuai dengan pengetahuan peneliti guna dapat memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan.

Adapun karakteristik yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022
2. Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021
3. Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar sebagai *consumer cyclicals*
4. Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat diperoleh sebanyak 5 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022	22
Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021	14
Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang terdaftar sebagai <i>consumer cyclicals</i>	13
Perusahaan Industri Subsektor Tekstil dan Garment yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut-turut	7
Jumlah total sampel (7 perusahaan x 5 tahun dari periode 2017-2021)	35

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan sebagai berikut :

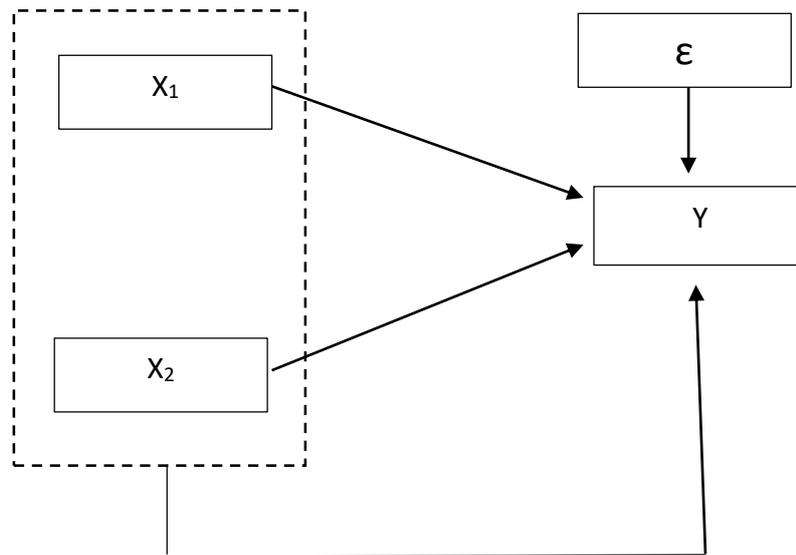
Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Buana Artha Anugerah Tbk	STAR
2.	Indo-Rama Synthetics Tbk	INDR
3.	Eratex Djaja Tbk	ERTX
4.	Pan Brothers Tbk	PBRX
5.	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
6.	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM
7.	Trisula International Tbk	TRIS

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

3.2.4 Model Penelitian.

Model Penelitian sering juga disebut sebagai paradigma penelitian, yakni suatu gambaran hubungan antar variable yang dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu Profitabilitas (X1), *Operating Leverage* (x2), dan Nilai Perusahaan (Y). Model penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1	= Profitabilitas
X_2	= <i>Operating Leverage</i>
Y	= Nilai Perusahaan
E	= Epsilon (Variabel lain yang mempengaruhi Y namun tidak diteliti oleh penulis)
—→	= Secara Parsial
- - - ->	= Secara Simultan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017: 280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data ini yakni dikelompokkannya data yang telah diperoleh

berdasarkan variable bebas dan semua responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti, dan menghitung hipotesis yang sudah dibuat untuk pengujian terhadap suatu variable. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel melalui bantuan program *E-views* 12.0 SV.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistic yang mendefinisikan sebuah data dalam bentuk angka dalam pengolahannya agar mudah dipahami. Statistic deksriptif juga berkaitan dengan cara atau metode bagaimana peneliti mengorganisir, menyimpulkan dan mempresentasikan data ke dalam suatu cara agar data yang diperoleh dapat lebih mudah badipahami oleh para pembacanya. Sugiyono (2017: 35) mendefinisikan analisis statistic dekriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri atau variable bebas) tanpa membuat perbandingan variable itu sendiri dan mencari hubungan dengan variable lain.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini digunakan untuk melihat seberapa pengaruh signifikannya variable yang digunakan. Uji Asumsi Klasik terbagi dalam beberapa bagian, yaitu :

3.2.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini pada model regresi yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji

Normalitas Data ini adalah bentuk suatu usaha untuk melihat apakah suatu variable independen, variable dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Beberapa metode ini dapat dilihat melalui penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, *Chi-Square*, *Lifefors* maupun *Shapiro-Wilk*. Pada penelitian ini menggunakan *Test of Normality*, sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,005$ maka data dikatakan tidak terdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan $> 0,005$ maka data dikatakan normal

3.2.5.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini bertujuan agar dapat melihat antara variable independen memiliki hubungan kolerasi antar variable independen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *varan inflation factor* (VIF), seharusnya terjadi tidak korelasi diantara variable bebas dalam model regresi. Penilaian uji multikolinearitas ini jika nilainya lebih kecil dari 0,8 maka tidak terjadinya multikolinearitas.

3.2.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat menunjukkan bahwa apakah suatu model regresi linear terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Alat analisis yang digunakan yakni uji Dirbin Watsons. Dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- Jika $d < dl$ berarti terdapat autokorelasi positif
- Jika $d > (4 - dl)$, berarti terdapat autokorelasi negative.
- Jika $du < d (4 - du)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.

- Jika $d_l < d < d_u$, berarti tidak dapat disimpulkan
- Jika $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$, berarti ada dalam daerah keragu-raguan.

Keterangan :

DL = batas bawah DW

DU = batas atas DW

3.2.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variable pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variable pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Penilaian uji heteroskedastisitas yang terjadi sebagai berikut :

a) Jika nilai probabilitas seluruh variable $> 0,005$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

b) Jika nilai probabilitas seluruh variable $< 0,005$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016: 276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*). *Time series* disini yakni sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari sampel. Hubungan antar variable independen adalah Profitabilitas dengan *Operating Leverage*.

Persamaan yang digunakan dalam regresi data panel adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Operating Leverage*

β (1,2) = Koefisien regresi masing-masing variable independen

e = *Term of error*

t = Waktu

i = Perusahaan

Menurut Widarjono (2018: 365 – 371) untuk mengestimasi model regresi dengan data panel terdapat beberapa metode yang biasa digunakan, yakni :

1. *Common Effect Model*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Guna mengestimasi data panel pada model ini menggunakan metode *ordinary last square*, maka dapat diasumsikan bahwa koefisien pengaruh variable independen terhadap variable dependen tidak berubah baik

antar individu maupun antar waktu. Model ini dapat diasumsikan dengan formula berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_j X_{jit} + e_{it} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel terikat pada waktu t untuk unit cross section i

a : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke-j

X_{jit} : Variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

e_{it} : Komponen error di waktu t untuk unit cross section i

i : Urutan perusahaan yang diobservasi

t : Time series (urutan waktu)

J : Urutan variabel

2. *Fixed Effect Model*

Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersepsi. Model ini dapat diasumsikan menggunakan formula sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=2}^n a_i D_i + e_{it} \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel terikat pada waktu t untuk unit cross section i

a : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke-j

X_{jit} : Variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

e_{it} : Komponen error di waktu t untuk unit cross section i

D_i : Komponen error di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i : Variabel *dummy*

J : Urutan variabel

3. **Random Effect Model**

Efek random ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variable dummy sehingga model mengalami ketidakpastian.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam analisis regresi data panel untuk mengetahui teknik yang tepat metode-metode tersebut yakni :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + e_{it} \dots \dots \dots (3.4)$$

$$e_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it} \dots \dots \dots (3.5)$$

Keterangan:

u_{it} : Komponen *cross section error*

v_{it} : Komponen *time series error*

w_{it} : Komponen *error gabungan*

3.2.5.4 Penentuan Teknik Estimasi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji signifikansi untuk menentukan apakah menggunakan model gabungan atau model pengaruh tetap. Hipotesis awal (H_0) pada uji Chow adalah tidak terdapat pengaruh individu terhadap model (model mengikuti model gabungan) dan hipotesis tandingannya (H_1) adalah terdapat satu atau lebih pengaruh individu terhadap

model (model mengikuti model pengaruh tetap). Kriteria yang bisa dipakai adalah sebagai berikut :

H₀ : *Model Common Effect*

H₁ : *Model Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*cross section F*) < 0,05 maka H₀ ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*, namun jika nilai probabilitas (*cross section F*) > 0,05 maka H₀ diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect* (Widarjono, 2018: 373).

2. Uji Hausman

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

H₀: *Model Random Effect*

H₁ : *Model Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (*cross section random*) < 0,05 maka H₀ ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *random effect*, namun jika nilai probabilitas (*cross section random*) > 0,05 maka H₀ diterima atau regresi data panel menggunakan model *random effect* (Widarjono, 2018: 375-376).

3. Uji Lagrange Multiplier

Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

H₀: *Model Common Effect*

H₁ : *Model Random Effect*

Jika nilai probabilitas (*Breusch-Pagan*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau regresi data panel tidak menggunakan model *common effect*, namun jika nilai probabilitas (*Breusch-Pagan*) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau regresi data panel menggunakan model *common effect*.

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan penggunaan model dalam menjelaskan variable terikat. Koefisien determinasi merupakan pengkuadratan korelasi (R^2) guna menjelaskan variable independen menerangkan variable dependennya. Pengukuran koefisien determinasi menurut (Ghozali 2016: 96).

$$\text{Nilai koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai koefisien non determinasi} = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2 = 1$, maka ada kecocokan yang sempurna dan semua variasi variable dependen dapat diterangkan oleh variable independen

$R^2 = 0$, maka tidak terdapat kecocokan yang sempurna dan semua variasi variable terikat tidak dapat diterangkan oleh variable bebas.

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban untuk sementara bagi rumusan masalah yang sedang diteliti, dan diujikan kembali untuk menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2019: 159). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan beberapa langkah yakni adanya penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, juga proses terakhir yakni keputusan dan penarikan kesimpulan. Beberapa langkah tersebut sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis Operasional

- Hipotesis Parsial

$H_{01}: \beta = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} \beta \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{02} \beta = 0$ *Operating Leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2} \beta \neq 0$ *Operating Leverage* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Hipotesis Simultan

$H_0 \beta = 0$ Profitabilitas, *Operating Leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_0 \beta \neq 0$ Profitabilitas, *Operating Leverage* secara bersama-sama berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi merupakan tingkat umum yang sering dipakai dalam penelitian guna mewakili keterkaitan antar variable-variabel yang diteliti. Taraf signifikansi ini distandarkan sebesar 5%, kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan yakni (5%), yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan yakni 5%.

3. Uji Signifikan

a. Uji t (parsial)

Uji t dipakai guna menguji salahsatu hipotesis di dalam penelitian yang teknik analisisnya menggunakan regresi linier berganda. Uji t dipakai untuk menguji secara parsial masing-masing variable. Berikut langkah-langkah dalam pengujian :Hasil uji t bisa dilihat di table *coefficients* pada kolom sig, kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat secara parsial.

Langkah-langkah dalam pengujian :

- a) Menentukan hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

$H_{01} : \beta_1 \neq 0$ Artinya ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Operating Leverage* dengan nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_2 \neq 0$ Artinya ada pengaruh yang signifikan antara *operating leverage* dengan nilai perusahaan

b) Kriteria penjualan

Tingkat signifikannya yaitu 0,05

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Menurut Sugiyono (2015) penetapan signifikansi secara parsial menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

b. Uji f (simultan)

Uji F dipakai dengan tujuan untuk menguji salahsatu hipotesis didalam penelitian yang teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F dipakai untuk menguji secara simultan pengaruh variable bebas secara bersamasama terhadap variable terikat.

Hasil uji F dapat dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig, kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variable bebas terhadapn variable terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,06$, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama yakni antaravariabel bebas dan variable terikat.

Langkah-langkah dalam pengujian :

$H_{01} : \beta_1 = \beta_2 = 0$ Artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas, *operating leverage* terhadap nilai perusahaan.

$H_{01} : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Artinya secara bersama-sama ada pengaruh dan tidak signifikan antara profitabilitas, *operating leverage* terhadap nilai perusahaan.

4. Penarikan Kesimpulan

Pengujian ini memakai analisis secara kuantitatif yang bertujuan mendapatkan hasil analisis/hasil penelitian yang akan ditarik sebagai kesimpulan apakah hipotesis sesuai dengan yang diharapkan, secara simultan ataupun simultan guna mengetahui yang diajukan dapat diterima atau ditolak.